

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Gowa.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gowa, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	11.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Gowa Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	25.05
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Gowa Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	50.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	86.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	47.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	79.17

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Gowa Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Gowa dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
----------	------------------

Kota	Gowa
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.68
ANCAMAN	5.60
KAPASITAS	76.31
RISIKO	16.17
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Gowa Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Gowa untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 5.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.68 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.31 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 16.17 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melakukan Koordinasi dengan Petugas Promkes untuk melakukan Penyuluhan tentang PHBS Ke masyarakat.	Tim kerja Surveilans, Imunisasi dan promkes	Nov – Des 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan Penguatan dan Koordinasi Dengan petugas surveilans RS dan Puskesmas dalam melakukan Verifikasi Alert < 1 x 24 Jam	Tim Kerja Surveilans	Nov- Des 2025	
3	Kewaspadaan	Menyusun Dokumen Rencana Kontijensi Covid-19 dan mengajukan	Tim kerja Surveilans,	Nov- Des	

	Kabupaten/Kota	anggaran untuk kegiatan penyusunan Renkon Covid-19	Imunisasi dan 2025 promkes	2025	
4	Promosi	Melakukan Koordinasi dengan Petugas Promkes untuk Memperkuat promosi Tentang Covid-19 ke Fasyankes (RS Dan Puskesmas) dan Masyarakat	Tim Kerja Promkes	Nov- Des 2025	

Gowa, 24 Oktober 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kab Gowa



Drg.Abdul Haris Usman

NIP :197302232005 02 1003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Masih banyak masyarakat yang belum tervaksinasi covid-19	Melakukan edukasi dan promosi kesehatan tentang bahaya covid-19	-	-	-
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang risiko bepergian ke zona merah atau wilayah berisiko COVID-19 serta Kurangnya kepatuhan dalam pelaksanaan	Edukasi masyarakat tentang penggunaan masker	Membuat bander untuk pencegahan covid-19	-	-

		protocol kesehatan				
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Penerapan protokol kesehatan terhadap masyarakat	Pemerintah daerah dapat mengeluarkan surat edaran sebagai bentuk kewaspadaan dan masyarakat serta instansi terkait	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Penerapan protokol kepada masyarakat	-	-	-	-
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan Penguatan dan Koordinasi Dengan petugas surveilans Puskesmas	-	-	-	-
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	-	-	Alat pelindung diri(masker ,fasilitas cuci tangan tidak lagi tersedia gratis di fasilitas umum	Dana khusus penanganan COVID-19 sudah di hentikan atau dialihkan	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Melakukan sosialisai pencegahan COVID-19
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang resiko berpergian kezone merah atau wilaya berisiko COVID-19 Serta kurangnya kepatuhan dalam melaksanagn protokol kesehatan
3. Keterbatasan anggaran untuk kewaspadaan penyakit COVID-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melakukan Koordinasi dengan Petugas Promkes untuk melakukan Penyuluhan	Tim kerja Surveilans,	Nov – Des 2025	

		tentang PHBS Ke Masyarakat	Imunisasi dan promkes		
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan Penguatan dan Koordinasi Dengan petugas surveilans RS dan Puskesmas dalam melakukan Verifikasi Alert < 1 x 24 Jam	Tim Kerja Surveilans	Nov – Des 2025	
3	Kewaspadaan Kabupaten/kota	Menyusun Dokumen Rencana Kontijensi Covid-19 dan mengajukan anggaran untuk kegiatan penyusunan Renkon Covid-19	Tim kerja Surveilans, Imunisasi dan promkes	Nov – Des 2025	
4	Promosi	Melakukan Koordinasi dengan Petugas Promkes untuk Memperkuat promosi Tentang Covid-19 ke Fasyankes (RS Dan Puskesmas) dan Masyarakat	Tim Kerja Promkes	Nov – Des 2025	

5. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr.Gaffar,DPDK	Kabid P2P	Dinkes Gowa
2	Fitriani Amd.Keb	Petugas Surveilans	Dinkes Gowa